

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, dalam istilah lain juga disebut penelitian hukum sosiologis maupun penelitian hukum lapangan dimana sumber data yang didapat secara langsung dilapangan dengan proses wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian studi kasus, yang dimaksud dengan studi kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara insentif mengenai unit sosial tertentu yaitu individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Alasan peneliti menggunakan penelitian studi kasus dalam mengkaji bagaimana pelaksanaan pemilihan dan pemberhentian Kepala Desa di Desa Perintis Raya, adalah penelitian ini dapat menyajikan informasi penting mengenai hubungan antar variabel serta proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas, penelitian studi kasus ini juga bertujuan memperoleh wawasan mengenai proses dasar perilaku manusia dan studi kasus dapat menyajikan data data dan temuan temuan sebagai dasar untuk membangunlar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka mengembangkan ilmu ilmu sosial.²⁷

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfaberta, 2017), hlm.283

sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Dapat diartikan juga penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata kata tertulis maupun lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁸

Alasan penulis memilih metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian diskriptif, yaitu penulis ingin menguraikan data yang didapat dilapangan, karena penulis menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data yang berhubungan langsung dengan instrumen dan objek penelitian. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan pemilihan dan pemberhentian Kepala Desa di kabupaten Tapin dengan studi kasus desa perintis raya yang dimana belum jelasnya acuan Perda yang digunakan untuk pemilihan Kepala Desa 2020.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Kabupaten Tapin, Kecamatan Tapin Utara Desa Perintis Raya Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan penulis memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena Perda yang mengatur tentang tata cara pemilihan dan pemberhentian Kepala Desa di Kabupaten Tapin dicabut sehingga peraturan mana yang dipakai desa perintis raya dalam melaksanakan pemilihan kepala desa 2020 dan terdapat sebuah kendala saat pelaksanaan pemilihan kepala desa di desa tersebut sehingga penulis tertarik melakukan penelitian lokasi tersebut, untuk menganalisis apakah pelaksanaan pemilihan

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.64

kades di Kabupaten Tapin sudah sesuai dengan Undang Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Pembagian wilayah administrasi di Kabupaten Tapin, dimana Kabupaten atau Kota menjadi administrasi di bawah provinsi, setiap kabupaten akan dipilih oleh seorang Bupati. Setiap kabupaten dan kota akan dibagi menjadi beberapa wilayah kecamatan menjadi wilayah administrasi di bawah kabupaten, setiap kecamatan akan dibagi kembali menjadi beberapa wilayah kelurahan dan desa. Kelurahan/desa menjadi wilayah administrasi di bawah Kecamatan. Meski Kelurahan dan Desa berada dalam satu level, namun keduanya memiliki perbedaan, salah satunya adalah pada otonominya, desa memiliki tiga kewenangan, yakni kewenangan mengatur dalam bentuk peraturan desa, kewenangan mengurus dalam bentuk pembuatan peraturan Kepala Desa, dan kewenangan secara administrasi dalam bentuk pembuatan keputusan Kepala Desa sementara Kelurahan tidak memiliki kewenangan mengatur maupun kewenangan mengurus.

Di Kabupaten Tapin jumlah kecamatan, yaitu 12, 9 kelurahan dan 126 desa. Penelitian ini merupakan penelitian wilayah dengan unit desa, sehingga penelitian ini fokus pada salah satu Desa Di Kabupaten Tapin Yaitu Desa Perintis Raya.

Tabel 3.1 Daftar Kecamatan dan Kelurahan di Kabupaten Tapin

No	Kecamatan	Jumlah kelurahan	Jumlah desa	Status	Daftar desa dan kelurahan
1.	Bakarangan		12	Desa	Bakarangan, Bundung, Gadung, Gadung Karamat, Ketapang, Masta, Parigi,

					Parigi Kecil, Paul, Tangkawang, Tangkawang Baru, Waringin
2	Binuang	3	8	Desa	A. Yani Pura, Gunung Batu, Mekarsari, Padang Sari, Pualam Sari, Pulau Pinang, Pulau Pinang Utara, Tungkup
				Kelurahan	Binuang, Karang Putih, Raya Belanti
	Bungur		12	Desa	Banua Padang, Banua Padang Hilir, Bungur, Bungur Baru, Hangui, Kalumpang, Linuh, Paring Guling, Purut, Rantau Bujur, Shabah, Timbung
	Candi Laras Selatan		12	Desa	Baringin A, Baringin B, Baulin, Candi Laras, Marampiau, Margasari Hilir, Margasari Hulu, Pabaungan Hilir, Pabaungan Hulu, Pabaungan Pantai, Sungai Rutas, Sungai Rutas Hulu
	Candi Laras Utara		13	Desa	Batalas, Buas-Buas, Buas-Buas Hilir, Kaladan, Margasari Hilir, Pariok, Rawana, Rawana Hulu, Sawaja, Sungai Puting, Sungai Salai, Sungai Salai Hilir, Teluk Haur
	Hatungun		8	Desa	Asam Randah, Bagak, Batu Hapu, Burakai, Hatungun, Kambang Kuning, Matang Batas, Tarungin, Pandulangan
	Lokpaikat	1	8	Desa	Ayunan Papan, Bataratat, Binderang, Bitahan Baru, Budi Mulya, Lokpaikat, Parandakan, Puncak Harapan

				Kelurahan	Bitahan
	Piani		8	Desa	Balawaian, Baramban, Batu Ampar, Batung, Buniin Jaya, Harakit, Miawa, Pipitak Jaya
	Salam Babaris		6	Desa	Kambang Habang Baru, Kambang Habang Lama, Pantai Cabe, Salam Babaris, Suato Baru, Suato Lama
	Tapin Selatan	1	10	Desa	Cempaka, Harapan Masa, Hatiwin, Lawahan, Rumintin, Sawang, Suato Tatakan, Tandui, Tatakan, Timbaan
				Kelurahan	Tambarangan
	Tapin Tengah		17	Desa	Andhika, Batang Lantik, Hiyung, Kepayang, Labung, Mandurian, Mandurian Hilir, Pandahan, Pandulangan, Papagan Makmur, Pematang Karang, Pematang Karang Hilir, Pematang Karang Hulu, Serawi, Suka Ramai, Sungai Bahalang, Tirik
	Tapin Utara	4	12	Desa	Antasari, Antasari Hilir, Badaun, Banua Halat Kanan, Banua Halat Kiri, Banua Hanyar, Banua Hanyar Hulu, Jingah Babaris, Kakaran, Keramat, Lumbu Raya, Perintis Raya
				Kelurahan	Kupang, Rangda Malingkung, Rangda Kanan, Rangda Kiwa
	TOTAL	9	126		

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode Dan Data Wilayah Administarsi Pemerintahan.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Adalah suatu fakta dilapangan yang didapatkan penulis dengan cara mengumpulkannya sehingga dapat memecahkan dan mendapat jawaban dari permasalahan.²⁹ Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari observasi di lapangan melalui wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi informan dan dianggap sesuai dengan judul penelitian adalah salah satu kantor desa yaitu desa perintis raya (BPD), dimana salah satu tugas dan fungsi Badan Permusyawaratan Desa adalah menyelenggarakan pemilihan Kepala Desa, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perundang Undangan Tentang Desa. Penelitian juga melakukan wawancara dengan salah satu anggota yang bekerja di kantor PMD Tapin .
Tidak hanya hasil dari wawancara, data primer berikutnya yang dibutuhkan adalah dokumen yang diperoleh di tempat penelitian. Dokumen yang diambil bisa berupa aturan terkait judul penelitian, arsip dan juga data-data yang ada kaitannya dengan penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh penulis, data tersebut bisa didapatkan dari buku buku, peraturan, jurnal artikel dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

²⁹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm.82

Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni, buku Metode Penelitian Kualitatif, buku Hukum Pemerintahan Desa, jurnal dan Statistik BPS Kabupaten Tapin.

2. Sumber Data

Sumber data berguna untuk memberikan informasi sebanyak banyaknya sehingga sangat membantu penyelesaian penelitian ini. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah informan.³⁰ Dalam penelitian ini pihak terkait yang dapat memberikan informasi dan keterangan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti yaitu Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Tapin dan Kantor Desa Perintis Raya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penulisan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah suatu cara analisis penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang sempurna.³¹ Oleh karena itu penulis dalam mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan tentang mekanisme pemilihan Kepala Desa di kabupaten Tapin adalah :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pengumpulan data atau keterangan untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan dengan melalui kegiatan komunikasi verbal

³⁰ *Ibid*, hlm. 89

³¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011),.

berupa percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak untuk mendapatkan apa yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian.³² Pihak yang menjadi responden pertama dalam penelitian ini adalah salah satu anggota PMD Tapin dan responden II adalah Kepala Desa Perintis Raya. Dengan tujuan peneliti akan menangkap informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pemilihan Kepala Desa partisipan melalui pengalamannya. Pengalaman dan pendapat inilah yang menjadi bahan dasar data yang nantinya dianalisis, Sebab pada saat orang bercerita, partisipan sedang menyeleksi hal-hal yang penting dari pengalamannya yang muncul dalam kesadaran. Dengan bercerita partisipan membuat refleksi atas pengalamannya.³³

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, undang-undang, buku, surat kabar, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah dokumen tentang data-data pemilih tetap, data partisipasi politik masyarakat desa sumber dan data-data lain yang mungkin diperlukan dalam penyusunan laporan penelitian. Data-data juga dapat berupa undang-undang yang terkait dengan pemilihan Kepala Desa serta data-data lain yang berkenaan dengan konteks penelitian.³⁴

³² S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara 1996), hlm. 135

³³ J.R. Jaco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo: 2010), hlm. 118

³⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Bima Aksara, 1989), hlm. 202.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, terjun ke lapangan secara langsung, dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari yang kemudian dapat dengan mudah dipahami oleh penulis sendiri maupun orang lain yang membaca penelitian ini.³⁵

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dalam jumlah yang cukup banyak, maka perlu adanya pencatatan terperinci dan lengkap. Reduksi data berarti merangkum serta memilih hal-hal yang pokok dan menajamkannya pada hal yang lebih penting, mengelompokkan, menyeleksi data yang dibutuhkan agar lebih sistematis, sehingga data yang telah di reduksi bisa memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penulis untuk kelangkah berikutnya. Reduksi data dilakukan dari awal hingga akhir penelitian sampai menemukan solusi atau tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.
- b. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, hal terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan, artinya penulis berusaha menemukan makna dari semua data yang diperoleh yang telah banyak melewati proses pengolahan

³⁵ Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. M safar Nasir (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 107

serta analisa, sehingga permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini bisa dipecahkan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan akhir yang didapatkan bisa merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut bisa berupa suatu elaborasi atau gambaran terhadap suatu objek yang sebelumnya masih ambigu sehingga setelah diteliti bisa menjadi mudah dipahami dan lebih jelas, bisa berupa hipotesis atau juga teori.³⁶

³⁶ *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*, 133